

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu dengan tujuan untuk mencari hubungan antara variabel dependen yaitu pemakaian kondom dengan variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, faktor sosiodemografi (usia, pendidikan, penghasilan, status pernikahan), ketersediaan kondom, dukungan petugas kesehatan dan dukungan mucikari (Imron & Munif, 2010).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2015.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klink Mentari Puskesmas Panjang Bandar Lampung.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi atau yang biasa disebut *universe* atau keseluruhan adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik sama, yang mungkin diselidiki atau diamati (Imron & Munif, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita pekerja seksual (WPS) yang terdaftar di Klinik Mentari Puskesmas Panjang sebanyak 112 orang (Puskesmas Panjang, 2015).

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Notoatmojo (2002) adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita pekerja seksual yang mengunjungi Klinik Mentari Puskesmas Panjang September-Oktober 2015. Adapun jumlah sampel yang akan diambil adalah menggunakan rumus Gaspersz (Bagyono, 2013):

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P(1 - P)}{N \cdot G^2 + Z^2 \cdot P(1 - P)}$$

Dimana:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

G = Galat pendugaan

P = Proporsi populasi

Z = Tingkat kehandalan

Keterangan:

$N = 112$ orang

$G = 0,05$

$P =$ Proporsi WPS pengguna kondom di Bandar Lampung $= 0,195$
(Kemenkes RI, 2011).

$Z = 95\% = 1,96$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{139 \cdot 1,96^2 \cdot 0,195 (1 - 0,195)}{139 \cdot 0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,195 (1 - 0,195)}$$

$n = 76,73 \text{ Q } 77$ orang

Kriteria Inklusi:

- a. WPS yang datang ke Klinik Mentari Puskesmas Panjang periode September – Oktober 2015

Kriteria Eksklusi:

- a. WPS yang tidak bersedia menjadi responden

Teknik pengambilan yang dilakukan adalah *consecutive sampling*. Semua subjek yang datang berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan ke dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Sampel yang berhasil didapatkan adalah 80 orang.

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, faktor sosiodemografi (usia, pendidikan, penghasilan, status pernikahan), ketersediaan kondom, dukungan petugas kesehatan dan dukungan mucikari.

3.4.2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan kondom pada wanita pekerja seksual.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen					
Usia	Jarak waktu antara kelahiran sampai saat penelitian dalam tahun berdasar pengakuan responden	Kuisisioner	Satu pertanyaan tertutup	0 = < 25 tahun 1 = 25 tahun (Gross & Tying, 2011)	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan formal yang telah ditempuh	Kuisisioner	Satu pertanyaan tertutup	0 = dasar (Tidak lulus SD,SD, SMP) 1 = lanjutan (SMU, Akademi, PT) (Republik Indonesia, 2003)	Ordinal
Penghasilan	Jumlah uang yang dihasilkan dari pekerjaannya dalam satu bulan	Kuisisioner	Satu pertanyaan tertutup	0 = rendah bila penghasilan < Rp 1.581.000 1 = tinggi bila penghasilan > Rp 1.581.000 (Badan Pusat Statistik, 2015)	Ordinal

Status pernikahan	Status seseorang apakah saat ini memiliki pasangan hidup yang sah atau tidak	Kuisisioner	Satu pertanyaan tertutup	0= Belum menikah, hidup bersama menikah 1= pernah menikah (menikah, cerai)	Ordinal
Pengetahuan tentang infeksi menular seksual	Kemampuan untuk mengetahui, mengenal dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan IMS	kuisisioner	Item pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan. Pertanyaan nomor 1, 6, nilai jawaban yang benar diberi skor 2, jawaban yang mendekati benar diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Dan untuk pertanyaan 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10 setiap item jawaban mendapat nilai 1, jika menjawab 3 diberi skor 3. Skor maksimal adalah 28 dan skor minimal adalah 0.	0 = Kurang, jika skor < 40% dari skor maksimal, nilai 0 – 10. 1 = Cukup, jika skor 40% - 75% dari skor maksimal, nilai 11 - 21. 2 = Baik, jika skor jawaban responden yang dicapai 75% - 100% dari skor maksimal, dengan interval nilai 22 – 28 (Pratomo, 1990)	Ordinal
Sikap terhadap pemakaian kondom	Kecenderungan WPS dalam memberikan pendapat setuju atau tidak setuju tentang IMS	Kuisisioner	Item pertanyaan berjumlah 10. Untuk pernyataan positif (nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) - SS :Sangat Setuju, skor 5 - S : Setuju, skor 4 - N : Netral, skor 3 - TS : Tidak Setuju, skor 2 - STS : Sangat Tidak Setuju, skor 1 Untuk pernyataan negatif (nomor 8, 9, 10) - SS : skor 1 - S : skor 2 - N : skor 3 - TS : skor 4 - STS : skor 5	0 = Kurang baik, jika skor jawaban responden < 40% dari total skor, dengan interval nilai 10 – 25. 1 = Cukup, jika skor jawaban responden 40% - 75% dari total skor, dengan interval nilai 26 – 40. 2 = Baik, jika skor jawaban responden > 75% dari total skor, dengan interval nilai 41 – 50. (Pratomo, 1990)	Ordinal
Ketersediaan kondom	Ada tidaknya kondom di lokalisasi	Kuisisioner	Terdapat 4 pertanyaan responden menjawab ya diberi nilai 1 dan menjawab tidak nilai 0. Nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 0	0 = tidak tersedia jika skor < 3 1 = tersedia jika skor 3 (Pratomo, 1990)	Ordinal

Dukungan mucikari	Pendapat responden mengenai dukungan pemakaian kondom dari mucikari	Kuisisioner	Terdapat 5 pertanyaan. Responden menjawab ya diberi nilai 1 dan tidak nilai 0. Nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 0	0 = tidak ada dukungan jika skor <3 1 = ada dukungan jika skor 3 (Pratomo, 1990)	Ordinal
Dukungan petugas kesehatan	Pendapat responden mengenai dukungan pemakaian kondom dari petugas kesehatan	Kuisisioner	Terdapat 5 pertanyaan. Responden menjawab ya diberi nilai 1 dan tidak nilai 0. Nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 0	0 = tidak ada dukungan jika skor <3 1 = ada dukungan jika skor 3 (Pratomo, 1990)	Ordinal
Dependen					
Penggunaan kondom	Perilaku WPS tentang penggunaan kondom	Kuisisioner	Terdapat 1 pertanyaan dan 3 jawaban yaitu selalu, kadang-kadang dan tidak pernah	0 = bila kadang – kadang atau tidak pernah menggunakan kondom 1 = bila selalu menggunakan kondom	Ordinal

3.6. Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Pengumpulan data dilakukan pengisian kuesioner oleh responden. Pengambilan data primer berupa identitas responden pengetahuan, sikap, faktor sosiodemografi (usia, pendidikan, penghasilan, status pernikahan), ketersediaan kondom, dukungan petugas kesehatan, dukungan mucikari dan penggunaan kondom pada WPS di Klinik Mentari Puskesmas Panjang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan selain dari sumber data, data tersebut berupa data profil Klinik Mentari dan data jumlah WPS dari Klinik Mentari Puskesmas Panjang.

3.6.2. Instrumen Penelitian

a. Alat tulis

Adalah alat yang digunakan untuk mencatat, melaporkan hasil penelitian. Alat tersebut adalah pulpen, kertas, pensil dan komputer.

b. Kuisisioner dan Lembar Identitas

Kuisisioner yang digunakan dalam bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan demografi, tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan kondom, dukungan mucikari, dukungan petugas kesehatan serta kepatuhan penggunaan kondom. Pertanyaan menggunakan pilihan berbentuk pilihan ganda pada pertanyaan demografi, tingkat pengetahuan, ketersediaan kondom, dukungan mucikari, dukungan petugas kesehatan serta kepatuhan penggunaan kondom dan *check list* pada pertanyaan sikap.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan penelitian kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas

dilakukan dengan mengukur korelasi antara masing-masing item pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* (r), dengan ketentuan r hitung $> r$ tabel, maka pertanyaan valid dan jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka pertanyaan tidak valid.

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini teknik untuk menghitung indeks reliabilitas yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan ketentuan jika r *Cronbach' Alpha* $> r$ tabel maka dinyatakan reliabel dan jika *Cronbach' Alpha* $< r$ tabel maka dinyatakan tidak reliabel.

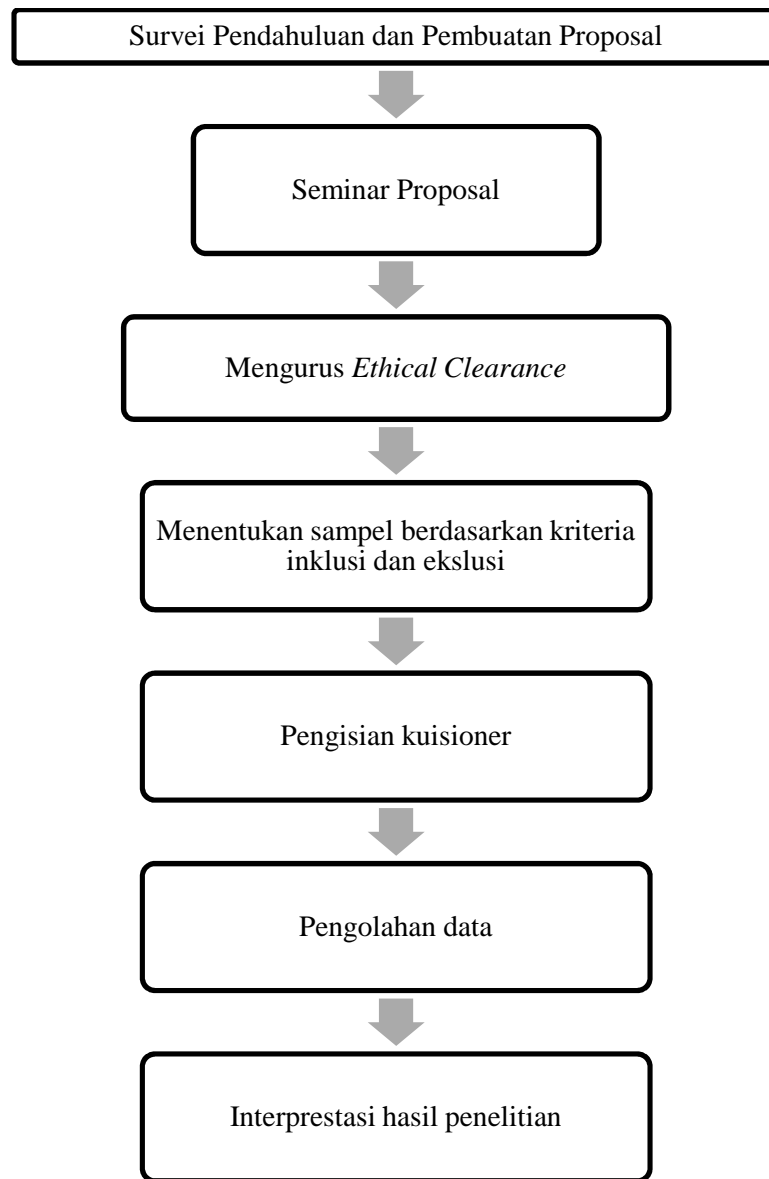
Kuisisioner pengetahuan dan sikap sudah pernah diuji oleh Handayani (2010) dan menunjukkan hasil yang valid karena seluruh item pertanyaan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dibanding r tabel (0,632) dan juga reliabel karena nilai alpha lebih besar dari r tabel (0,632). Begitu juga dengan kuisisioner ketersediaan kondom, dukungan mucikari dan dukungan petugas kesehatan sudah pernah diuji oleh Silalahi (2008) menunjukkan hasil valid dan reliabel karena yang menunjukkan nilai r hitung lebih besar dibanding r tabel (0,444) dan alpha lebih besar dari r tabel (0,444).

3.7. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini cara pengambilan data yaitu dengan cara pengisian kuisioner. Pengambilan data primer berupa identitas responden dan pengisian kuisioner pengetahuan, sikap, faktor sosiodemografi (usia, pendidikan, penghasilan, status pernikahan), ketersediaan kondom, dukungan petugas kesehatan dan dukungan mucikari dan penggunaan kondom dilaksanakan di Klinik Mentari Puskesmas Panjang, periode September - Oktober 2015 yang di tunjuk sebagai sampel. Adapun proses meliputi:

- a. Permohonan izin mengambil data pasien kepada manger Litbang
- b. Permohonan izin mengambil data pasien kepada Kepala Puskemas Panjang
- c. Datang ke Klinik Panjang Puskesmas Panjang
- d. Menentukan sampel yang sesuai dengan kriteri inklusi dan eksklusi
- e. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
- f. *Informed Consent* dan Pengisian *form Informed Consent*
- g. Pengisian kuisioner oleh responden

3.8. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

3.9. Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan perangkat lunak komputer. Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah :

- a. Pengeditan, mengoreksi data untuk memastikan kelengkapan dan kesempurnaan data.
- b. Pengkodean, memberi kode pada data sehingga menjadi lebih mudah dalam pengolahan data.
- c. Pemasukan data, memasukan data dalam program komputer
- d. Tabulasi, menyajikan data dalam bentuk tabel.

3.9.2. Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program *Software* Statistik pada komputer dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis yaitu pengetahuan, sikap, faktor sosiodemografi (usia,

pendidikan, penghasilan, status pernikahan), ketersediaan kondom, dukungan petugas kesehatan dan dukungan mucikari dan penggunaan kondom sebagai variable terikat.

2. Analisis Data Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan α 5% sehingga jika nilai p (p-value) $<0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan adanya hubungan antara variabel dependen dan independen, dan apabila nilai p value $0,05$ maka hasil perhitungan uji statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen (Dahlan, 2014).

3.10. Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

3.11. Etika penelitian

Penelitian ini melewati *ethical clearance* dengan nomor surat 2417/UN26/8/DT/2015 dan dalam pelaksanaannya di lapangan telah melewati *informed concent*.